

Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI

Volume 6 | Nomor 2 | September 2021

Pengaruh Pembelajaran *Online Asynchronous* dan *Synchronous Learning* terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Kristen di SMA/SMK Kediri

Lidia Susanti¹, Natalia Henggarwati², Kristyana³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen Malang
Email korespondensi: lidiasusanti@stipakdh.ac.id

Abstract: *The COVID-19 pandemic has forced the Minister of Education and Culture to establish an online learning policy as a solution to keep the education process running. However, due to the lack of participant preparation, the implementation of online learning becomes less effective. This problem also occurs in online PAK learning at SMA/SMK Kediri in the cognitive realm. As a solution, educators can use asynchronous-synchronous media to improve interaction and communication with students. The use of asynchronous-synchronous media together or alternately can improve students' cognitive learning outcomes. In PAK subjects, the use of asynchronous-synchronous media can help students understand the learning material and increase cognitive learning outcomes. The purpose of this experience is to determine the effect of asynchronous-synchronous learning online learning on PAK cognitive learning outcomes in SMA/SMK Kediri. This research uses Ex Post Facto (Retrospective) quantitative method with a single type in the Causal Correlational Research model. Data collection using questionnaires and documents in the form of student report cards for the odd semester of the 2020/2021 academic year. The collected data is processed using SPSS 20 for windows software with a significance level of 5%. Based on the data analysis, this study shows that online asynchronous-synchronous learning affects PAK cognitive learning outcomes in SMA/SMK Kediri. Through the coefficient of determination test, the R Square value is 0.513. The R Square value of 0.513 indicates that asynchronous-synchronous learning, online learning has an effect of 51.3% on PAK cognitive learning outcomes in SMA/SMK Kediri. In addition, online asynchronous-synchronous learning has a strong relationship with PAK cognitive learning outcomes in the SMA/SMK of Kediri as indicated by the correlation coefficient value of 0.716.*

Keywords: *e-learning; asynchronous; synchronous learning; Christian education; cognitive learning outcomes*

Abstrak: Adanya pandemi covid-19 membuat menteri pendidikan dan kebudayaan harus menetapkan kebijakan pembelajaran online sebagai solusi agar proses pendidikan tetap berjalan. Namun, kurangnya persiapan partisipan membuat pelaksanaan pembelajaran online menjadi kurang efektif. Masalah ini juga terjadi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen online di SMA/SMK Kediri pada ranah kognitif. Sebagai solusinya, pendidik dapat menggunakan bantuan media asynchronous-synchronous untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan peserta didik. Penggunaan media asynchronous-synchronous secara bersama-sama atau

bergantian dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Khususnya pada mata pelajaran PAK, penggunaan media asynchronous-synchronous dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar kognitifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online asynchronous-synchronous learning terhadap hasil belajar kognitif PAK di SMA/SMK Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Ex Post Facto (Retrospective)* dengan jenis Causal Correlation Research model tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumen berupa nilai rapor peserta didik semester ganjil TA 2020/2021. Data yang terkumpul diuji menggunakan software SPSS 20 for windows dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online* asynchronous-synchronous learning berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PAK di SMA/SMK Kediri. Dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai R Square sebesar 0,513. Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa pembelajaran online asynchronous-synchronous learning berpengaruh sebesar 51,3% terhadap hasil belajar kognitif PAK di SMA/SMK Kediri. Selain itu, pembelajaran online asynchronous-synchronous learning juga memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar kognitif PAK di SMA/SMK Kediri yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,716.

Kata Kunci: pembelajaran online; media asinkron; media sinkron; hasil belajar kognitif; Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Munculnya virus SARS-COV2 (covid-19) di Indonesia secara tidak langsung menghambat berbagai sektor kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh penyebaran covid-19 yang sulit dikendalikan karena terjadi melalui perantaraan udara dan langsung menyerang saluran pernafasan¹. Sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus covid-19, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan “belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan beribadah dari rumah”.

Dalam sektor pendidikan, Bapak Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan dan kebudayaan menetapkan kebijakan “pembelajaran online” melalui SK Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease². Pergeseran pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* yang begitu cepat membuat proses pembelajaran di Indonesia menjadi kurang optimal. Banyak dijumpai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online, terlebih di daerah yang jauh dari pusat kota. Oleh karena itu, pendidik diharuskan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai serta peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal³.

Menurut Amiti, pendidik dapat menerapkan pembelajaran *online* secara langsung yang biasa disebut *synchronous learning* dan secara tidak langsung atau *asynchronous learning*, kedua pembelajaran ini dapat meningkatkan interaksi peserta didik⁴.

¹ Ekarini Daroedono et al., “The Impact of COVID-19 on Medical Education: Our Students Perception on the Practice of Long Distance Learning,” *International Journal Of Community Medicine And Public Health* 7, no. 7 (2020).

² Vincentius Gitiyarko, “Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 Sepanjang Semester II 2020,” *Kompas Pedia*.

³ Arnesi Novita and Hamid K. Abdul, “Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris,” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 2, no. 1 (2015).

⁴ Flora Amiti, “Synchronous and Asynchronous E-Learning,” *European Journal of Open Education and E-learning Studies* 5, no. 2 (2020).

Asynchronous learning memiliki kelebihan antara lain: siswa merasa terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna⁵, dapat memperoleh pengetahuan dimana saja dan kapan saja⁶, dapat membuat siswa terlibat melalui konten yang diberikan pendidik⁷, dapat memberikan instruksi yang efektif dan dapat memberikan rasa puas kepada siswa karena ketercapaian mereka melalui pembelajaran asynchronous⁸.

Sedangkan kelebihan *synchronous learning* adalah dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran, dapat membuat siswa berkomunikasi dan berkelompok secara real⁹, siswa dapat terlibat dalam aktivitas yang diberikan pendidik, mempengaruhi outcome peserta didik¹⁰, pendidik dapat mendorong peserta didik sehingga memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran¹¹.

Apabila kelebihan *asynchronous* dan *synchronous learning* digabungkan maka akan memiliki peranan penting dalam pembelajaran online karena dapat digunakan untuk bertukar informasi dan konstruksi sosial antara peserta didik maupun di antara peserta didik¹². Selanjutnya Susanti juga berpendapat bahwa penggunaan media *asynchronous-synchronous learning* dalam pembelajaran online secara bersama-sama atau bergantian dianggap dapat saling melengkapi aktivitas pembelajaran online¹³.

Penerapan *asynchronous-synchronous learning* dalam pembelajaran online dinilai dapat lebih meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional.¹⁴ Hasil belajar kognitif yang diterapkan pada semua jenjang pendidikan dianggap penting dalam perkembangan peserta didik karena tanpa kemampuan kognitif peserta didik akan kesulitan dalam berpikir.

⁵ Eirini Geraniou and Cosette Crisan, "University Students' Engagement with an Asynchronous Online Course on Digital Technologies for Mathematical Learning," *Eleventh Congress of the European Society for Research in Mathematics Education* (2019): 1–8, <https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10077723>.

⁶ Muhammad Javed, Akhtar Ali, and Azhar Mahmood, "Impact of Globalization on Postgraduate Students' Asynchronous Learning in English Language," *Pakistan Journal of Distance and Online Learning* 4, no. 2 (2018): 67–86, <https://pjdol.aiou.edu.pk/>.

⁷ Charles Dziuban et al., "STUDENT SATISFACTION WITH ASYNCHRONOUS LEARNING," *Online Learning* 11, no. 1 (2019).

⁸ Ronny C. Choe et al., "Student Satisfaction and Learning Outcomes in Asynchronous Online Lecture Videos," *CBE Life Sciences Education* 18, no. 4 (2019): 1–14.

⁹ Courtney E. Cross, Christina Robinson, and Emily Todd, "Development and Implementation of a Synchronous Online TBL Using Microsoft Forms," *Medical Science Educator* 31, no. 1 (2021): 11–13.

¹⁰ Annelies Raes et al., "A Systematic Literature Review on Synchronous Hybrid Learning: Gaps Identified," *Learning Environments Research*, 2020.

¹¹ Tara Lehan, Bethanne Shriner, and Michael Shriner, "It's Complicated: The Relationship between Participation in Academic Coaching and Program Completion in Online Graduate Students," *Online Learning Journal* 24, no. 3 (2020).

¹² Benjamin Luke Moorhouse and Kevin M. Wong, "Blending Asynchronous and Synchronous Digital Technologies and Instructional Approaches to Facilitate Remote Learning," *Journal of Computers in Education* (2021).

¹³ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif*, 1st ed. (Jakarta: Kompas Gramedia-Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2021).

¹⁴ Emmanuel G. Dada, Abdulkadir H. Alkali, and David O. Oyewola, "An Investigation into the Effectiveness of Asynchronous and Synchronous E-Learning Mode on Students' Academic Performance in National Open University (NOUN), Maiduguri Centre," *International Journal of Modern Education and Computer Science* 11, no. 5 (2019): 54–64.

Pada jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK), keterampilan kognitif diperlukan peserta didik sebagai bekal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya¹⁵.

Hasil belajar kognitif tidak hanya menjadi tujuan pembelajaran pada mata pelajaran umum, tetapi juga menjadi salah satu tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pada Pendidikan Agama Kristen di sekolah menilai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang difokuskan pada pemahaman akan Firman Tuhan. Ketika peserta didik mampu mencapai hasil belajar kognitif yang memuaskan pada pelajaran PAK, hal tersebut menjadi salah satu tujuan pendidik agar peserta didik berupaya memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam hidup agar sesuai dengan kehendak Allah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian pada pendidikan agama Kristen, guna mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *online asynchronous-synchronous learning* terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Kristen di SMA/SMK Kediri.

METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus ditempuh dan dilalui guna mencapai tujuan tertentu¹⁶. Sedangkan penelitian merupakan proses dinamis yang tidak mengenal waktu. Jadi metode penelitian merupakan sebuah upaya sistematis dalam rangka pemecahan masalah yang dilakukan peneliti agar dapat menjawab permasalahan-permasalahan atau fenomena yang terjadi dan dilakukan tanpa mengenal waktu. Secara garis besar metode penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif¹⁷.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Ex Post Facto (Retrospective)* dengan jenis *Causal Correlation Research* model tunggal. Menurut Nicholas jenis *Causal Correlation Research* memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan ketentuan variabel independen (X) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) tanpa menggunakan pembanding¹⁸. Model tunggal pada metode ini digunakan karena hanya terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik Kristen di SMA/SMK Kediri dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah populasi

	Peserta Didik Kristen	Jumlah
1	Didik Kristen SMA/SMK Ke	87
	Total	87

¹⁵ Nuraini Nuraini, Fitriani Fitriani, and Raudhatul Fadhillah, "HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMA NEGERI 5 PONTIANAK," *AR-RAZI Jurnal Ilmiah* 6, no. 1 (2018).

¹⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, 2020.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.

¹⁸ Nicholas Walliman, "Quantitative Data Analysis," in *Social Research Methods* (SAGE Publications, Ltd, 2014), 110–128.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel ketika sampel diambil karena ada di tempat dan waktu yang tepat¹⁹. Penelitian ini memilih menggunakan teknik sampel ini karena peneliti mengambil sampel peserta didik Kristen di SMA/SMK Kediri yang menghadiri kegiatan Pondok Kasih di sekolah masing-masing. Pemilihan sampel menggunakan rumus slovin yang akan dilampirkan pada bagian lampiran. Rumus slovin digunakan dalam penelitian survey dengan sampel yang besar dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sedikit tetapi tetap mewakili keseluruhan populasi. Berikut merupakan notasi dari rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel minimal

N = populasi

e = error

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah sample

No	Peserta didik Kristen	Jumlah
	SMAN 1 Kandangan	34
	SMKN 1 Plosoklaten	14
	SMK Kristen YBPK Pare	21
	Jumlah	70

Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas adalah asynchronous learning dan synchronous learning, sedangkan variabel terikat adalah nilai kognitif pelajaran PAK. Indikator asynchronous dan synchronous learning yang digunakan adalah:

Tabel 3. Indikator asynchronous & synchronous learning

Variabel	Indikator
Pembelajaran asynchronous dan synchronous learning (X)	Kemudahan dalam mengakses informasi
	Kemudahan informasi untuk dipelajari dan dipahami
	Kemudahan dalam menggunakan platform
	Kemudahan siswa dan guru dalam berinteraksi
	Efektifitas keberlangsungan pembelajaran
	Fitur pendukung pembelajaran online
	Fitur video
	Fitur obrolan online

¹⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

Uji validitas data menggunakan korelasi (r) product moment. Rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas yang ditemukan $\geq 0,06$ ²⁰. Setelah melakukan uji klasik maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi, dan uji regresi linier sederhana $Y = a + bX$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, adalah sebagai berikut²¹:

- Berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran online asynchronous dan synchronous learning telah memenuhi syarat uji reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,869 > 0,60$. Nilai realibilitas yang diperoleh sebesar 0,869 termasuk ke dalam kategori realibilitas tinggi. Nilai Chronbach's Alpha > 0.8 dapat dikategorikan ke dalam realibilitas yang baik²².

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,00567386
	Absolute	,104
	Positive	,044
	Negative	-,104
Most Extreme Differences		,868
Kolmogorov-Smirnov Z		,439
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Pada tabel uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi mencapai 0,439. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,439 > 0,05$. Uji linearitas diperoleh nilai sebesar 0,227. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pembelajaran Online Asynchronous dan Synchronous Learning (X) dengan Hasil Belajar Kognitif PAK (Y).

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

²¹ Amir Hamzah & Lidia Susanti, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (MALANG: Literasi Nusantara, 2020).

²² Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS, Mitra Wacana Media*, 2018.

Tabel 5. Uji Regresi Liner Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square		ig.
Regression	1166,009	1	1166,009	1,616	.000 ^b
Residual	1107,134	68	16,281		
Total	2273,143	69			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, karena $0,000 < 0,05$.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pembelajaran *online asynchronous* dan *synchronous learning* dengan hasil belajar kognitif PAK, besaran korelasi antar variabel ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,716 dengan kekuatan hubungan yang masuk ke dalam kategori kuat.

Hasil penghitungan uji regresi linear sederhana, bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Hasil yang diperoleh hasil r sebesar 0.717 sedangkan R-square sebesar 0,513. R- square yang diperoleh memiliki pengertian bahwa pembelajaran online asynchronous dan synchronous learning mempengaruhi hasil belajar kognitif PAK di SMA/SMK Kediri sebesar 51,3%, sedangkan 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		ig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	6,396	,419		0,498	.000
Pembelajaran online asynchronous dan synchronous	,384	,045	,716	,463	.000

Uji t pada uji hipotesa memiliki ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau bilangan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 46,396 + 0,384X$. Hasil tersebut memberikan arti bahwa jika variabel hasil belajar kognitif PAK peserta didik naik 1 satuan, maka variabel pembelajaran *online asynchronous* dan *synchronous* peserta didik naik 0,384. Nilai t_{hitung} sebesar 8,468 dapat dilihat pada kolom t dengan nilai $df = 68$ ($df = N - 2$, $70 - 2 = 68$) sebesar 1,995. Dari data tersebut, diketahui $t_{hitung} (8,468) > t_{tabel} (1,995)$ dan nilai signifikansinya $(0,000) < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online asynchronous* dan *synchronous learning* terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Kristen di SMA/SMK Kediri.

Pembahasan

Dari hasil penghitungan di atas maka terlihat bahwa ada pengaruh pembelajaran asynchronous dan synchronous learning. Hal ini sesuai dengan penelitian Nisa²³ yang menunjukkan bahwa penggunaan asynchronous dan synchronous learning pada pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, pada penelitian tersebut menggunakan platform google classroom sebagai media asynchronous bertujuan untuk membantu peserta didik dan pendidik tetap dapat berinteraksi tanpa harus terikat dengan waktu dan jadwal di dalam kelas. Selain itu, pembelajaran synchronous menggunakan zoom cloud meeting, bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran sebagai pengganti pembelajaran tatap muka secara langsung.

Pembelajaran online yang menggunakan asynchronous dan synchronous learning juga dinilai lebih efektif dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran online. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Hamidy²⁴ yang menyatakan bahwa dengan mengkombinasikan media pembelajaran *asynchronous* (*Google Classroom*) dan *synchronous* (*Zoom Meeting*) akan meningkatkan keefektifan pembelajaran secara daring. Keefektifan dalam pembelajaran terbukti dari hasil belajar mahasiswa yang lebih baik, dibuktikan dengan lebih dari 90% mahasiswa memiliki nilai pada kategori tinggi. *Zoom meeting* digunakan pendidik sebagai media untuk menjelaskan materi pembelajaran dan digunakan mahasiswa sebagai media untuk bertanya secara langsung apabila belum memahami materi yang disampaikan. Sedangkan *google classroom* digunakan pendidik sebagai media untuk pemberian tugas dan media yang digunakan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas dan bertanya secara chatting.

Pada penelitian ini dapat terlihat bahwa pembelajaran online asynchronous dan synchronous learning juga dapat diaplikasikan dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) seperti halnya dalam pembelajaran umum lainnya. Dengan penerapan media asynchronous dan synchronous learning, peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran PAK dan Alkitab, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di SMA/SMK Kediri.

Selain dari hasil penghitungan data yang diperoleh di atas, maka dilakukan analisa rata-rata, yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online asynchronous dan synchronous learning di SMA/SMK Kediri memberikan peningkatan nilai kognitif pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 terlihat dari rata-rata nilai kognitif yang diperoleh sebesar 83,57. Rata-rata nilai yang digunakan oleh sekolah adalah 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), melalui penelitian ini, maka terlihat nilai rata-rata melebihi dari rata-rata KKM yang digunakan oleh sekolah.

Melalui penelitian ini terlihat bahwa penggunaan asynchronous dan synchronous learning secara bersama pada pelajaran Agama Kristen, memiliki pengaruh pada nilai kognitif siswa.

²³ Nisa Nisa, Laili Komariyah, and Muliati Syam, "Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda," *Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2021).

²⁴ Anwaril Hamidy, "Zoom Meeting vs Google Classroom : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring," *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2021).

KESIMPULAN

Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat menggunakan metode *asynchronous* dan *synchronous* learning untuk meningkatkan nilai kognitif siswa SMA dan SMK Kediri pada pembelajaran *online*. Adanya pengaruh penggunaan *asynchronous* dan *synchronous* learning terhadap nilai kognitif PAK ditunjukkan dari hasil nilai R square sebesar 51.3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiti, Flora. "Synchronous and Asynchronous E-Learning." *European Journal of Open Education and E-learning Studies* 5, no. 2 (2020).
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS*. Mitra Wacana Media, 2018.
- Choe, Ronny C., Zorica Scuric, Ethan Eshkol, Sean Cruser, Ava Arndt, Robert Cox, Shannon P. Toma, et al. "Student Satisfaction and Learning Outcomes in Asynchronous Online Lecture Videos." *CBE Life Sciences Education* 18, no. 4 (2019): 1–14.
- Cross, Courtney E., Christina Robinson, and Emily Todd. "Development and Implementation of a Synchronous Online TBL Using Microsoft Forms." *Medical Science Educator* 31, no. 1 (2021): 11–13.
- Daroedono, Ekarini, Forman E. Siagian, Muhammad Alfarabi, Jap Mai Cing, Evy S. Arodes, Robert H. Sirait, Trini Suryowati, et al. "The Impact of COVID-19 on Medical Education: Our Students Perception on the Practice of Long Distance Learning." *International Journal Of Community Medicine And Public Health* 7, no. 7 (2020).
- Dziuban, Charles, Patsy Moskal, Jay Brophy, and Peter Shea. "STUDENT SATISFACTION WITH ASYNCHRONOUS LEARNING." *Online Learning* 11, no. 1 (2019).
- G. Dada, Emmanuel, Abdulkadir H. Alkali, and David O. Oyewola. "An Investigation into the Effectiveness of Asynchronous and Synchronous E-Learning Mode on Students' Academic Performance in National Open University (NOUN), Maiduguri Centre." *International Journal of Modern Education and Computer Science* 11, no. 5 (2019): 54–64.
- Geraniou, Eirini, and Cosette Crisan. "University Students' Engagement with an Asynchronous Online Course on Digital Technologies for Mathematical Learning." *Eleventh Congress of the European Society for Research in Mathematics Education* (2019): 1–8.
<https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10077723>.
- Gitiyarko, Vincentius. "Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 Sepanjang Semester II 2020." *Kompas Pedia*.
- Hamidy, Anwaril. "Zoom Meeting vs Google Classroom : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring." *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2021).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu, 2020.
- Javed, Muhammad, Akhtar Ali, and Azhar Mahmood. "Impact of Globalization on Postgraduate Students' Asynchronous Learning in English Language." *Pakistan*

- Journal of Distance and Online Learning* 4, no. 2 (2018): 67–86.
<https://pjdol.aiou.edu.pk/>.
- Lehan, Tara, Bethanne Shriner, and Michael Shriner. “It’s Complicated: The Relationship between Participation in Academic Coaching and Program Completion in Online Graduate Students.” *Online Learning Journal* 24, no. 3 (2020).
- Moorhouse, Benjamin Luke, and Kevin M. Wong. “Blending Asynchronous and Synchronous Digital Technologies and Instructional Approaches to Facilitate Remote Learning.” *Journal of Computers in Education* (2021).
- Nisa, Nisa, Laili Komariyah, and Muliati Syam. “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda.” *Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2021).
- Novita, Arnesi, and Hamid K. Abdul. “Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 2, no. 1 (2015).
- Nuraini, Nuraini, Fitriani Fitriani, and Raudhatul Fadhillah. “HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMA NEGERI 5 PONTIANAK.” *AR-RAZI Jurnal Ilmiah* 6, no. 1 (2018).
- Raes, Annelies, Loulou Detienne, Ine Windey, and Fien Depaepe. “A Systematic Literature Review on Synchronous Hybrid Learning: Gaps Identified.” *Learning Environments Research*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.
- Susanti, Amir Hamzah & Lidia. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” MALANG: Literasi Nusantara, 2020.
- Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif*. 1st ed. Jakarta: Kompas Gramedia-Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Walliman, Nicholas. “Quantitative Data Analysis.” In *Social Research Methods*, 110–128. SAGE Publications, Ltd, 2014.